

Pelatihan Manajemen Career Couching Untuk Siswa SMKN 1 Kendari

Nanik Hindaryatiningsih¹, Erny Harjaty², Asriyani Mulia Basri³, La Ode Safaruddin⁴, La Ode Muh. Munadi⁵

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Halu Oleo

⁴Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Halu Oleo

⁵Jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Halu oleo

E-mail: nanik.hindaryatiningsih@uho.ac.id

Article History:

Received: 01 Januari 2025

Revised: 24 Januari 2025

Accepted: 26 Januari 2025

Keywords: : Career Coaching, Career planning, Pengambilan Keputusan, Evaluasi Career

Abstract: Program kemitraan masyarakat ini melibatkan siswa SMKN 1 Kendari sebagai mitra utama. Permasalahan utama yang dihadapi siswa adalah kebingungan dalam merencanakan karir setelah lulus, termasuk menentukan pilihan antara bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi. Selain itu, siswa juga mengalami dilema dalam memilih jurusan studi yang sesuai. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan berupa manajemen career coaching untuk membantu siswa mengenali potensi diri dan membuat keputusan karir yang matang. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi inspiratif, ice breaking untuk menciptakan suasana yang nyaman, edukasi career planning yang mencakup "Who am I" dan "Goal Setting," coaching group untuk pendalaman potensi diri, serta evaluasi keputusan karir. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa: (1) partisipasi siswa mencapai 100%, dengan antusiasme dan responsivitas tinggi selama pelatihan, (2) kegiatan ice breaking berhasil menciptakan suasana yang nyaman dan rileks bagi siswa, (3) setelah mengikuti materi "Who am I" dan coaching group, siswa mampu mengenali potensi diri dan tidak lagi ragu dalam merencanakan serta memutuskan pilihan karir, dan (4) evaluasi memberikan pemahaman kepada siswa bahwa jika pilihan karir yang telah diambil ternyata kurang sesuai, mereka tetap dapat menekuni bidang tersebut sambil mencari peluang yang lebih baik. Program ini berhasil membantu siswa SMK dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan perencanaan karir untuk masa depan mereka.

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, persaingan di dunia pendidikan dan pekerjaan menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, kesiapan siswa dalam merencanakan karir dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan menjadi sangat penting (Awaliyah, 2023). Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengetahuan

akademis, tetapi juga pada keterampilan praktis yang diperlukan untuk sukses di dunia nyata (Rahma, 2023; Rahmah & Rahmi, 2024).

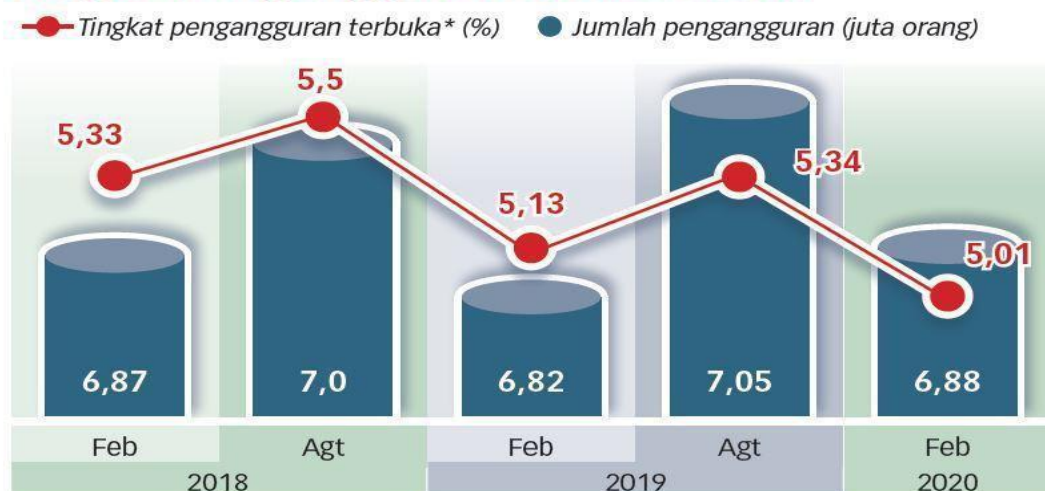
Menurut Pitria et al., (2024), perencanaan karir adalah langkah penting yang perlu dilakukan sebelum pengambilan keputusan karir. Proses ini dapat mengurangi ketegangan dan kebingungan individu dalam mencari informasi relevan untuk keputusan karir (Andini et al., 2024; Ardina et al., 2024). Konteks ini, program pengabdian masyarakat hadir untuk memberikan dukungan kepada siswa SMK Negeri 1 Kendari. Fokus kegiatan ini adalah pelatihan career coaching, yang bertujuan membantu siswa mengenali potensi diri, merancang perencanaan karir, mengambil keputusan karir, dan mengevaluasi keputusan tersebut.

Pengambilan keputusan karir melibatkan proses pemilihan jalur karir berdasarkan analisis alternatif, pemahaman terhadap diri sendiri, wawasan tentang dunia karir, serta komitmen pada langkah yang akan diambil (Astuti et al., 2024). Keputusan karir yang matang sebaiknya tidak dipengaruhi oleh pihak lain, sudah melalui pembicaraan dengan orang tua, dan diambil dengan penuh tanggung jawab (Budiono et al., 2024).

Generasi muda, terutama siswa SMA/SMK, perlu merencanakan masa depan karir mereka. Pendidikan tinggi berperan penting dalam mendukung perkembangan optimal siswa melalui transfer keterampilan manajemen career coaching. Dalam pelatihan ini, peran konselor (guru bimbingan konseling) di sekolah menjadi sangat strategis. Konselor tidak hanya berperan sebagai staf pengajar, tetapi juga membantu siswa mengambil keputusan karir yang matang dan memberikan referensi penting mengenai berbagai pilihan karir (Des et al., 2024).

Namun, tantangan besar tetap ada. Banyak generasi muda kesulitan menentukan arah hidup karena kurangnya pengetahuan tentang perencanaan karir dan potensi yang dimiliki. Menurut Fathoni et al., (2024), siswa yang kesulitan merencanakan karir sering kali menghadapi masalah dalam mengelola diri dan mengarahkan tujuan sesuai minat, kemampuan, serta nilai pribadi. Fenomena ini berkontribusi pada angka pengangguran, terutama di kalangan lulusan SMA/K yang tidak siap kerja, baik dari segi keterampilan maupun pengetahuan. Data statistik menunjukkan bahwa sejak 2018–2020 (Gambar 1), angka pengangguran di Indonesia sebagian besar berasal dari lulusan SMA/K yang belum memiliki perencanaan karir yang matang.

Angka Pengangguran di Indonesia



Gambar 1. Angka Pengangguran di Indonesia

Solusi utama untuk mengurangi angka pengangguran ini adalah mendorong perencanaan karir sejak dini. Perencanaan karir memungkinkan siswa fokus pada tujuan masa depan mereka,

memberikan kesadaran terhadap langkah-langkah yang harus diambil, dan mematangkan keputusan karir sebelum lulus sekolah. Masalah ini menjadi lebih signifikan bagi siswa SMK, yang dipersiapkan untuk langsung masuk ke dunia kerja. Oleh karena itu, perencanaan karir yang berdasarkan potensi siswa menjadi sangat penting untuk memastikan kesesuaian antara karir yang dipilih dan kemampuan mereka.

Menurut Fatikhah & Andriani, (2024), siswa sering kali belum memahami sepenuhnya karir yang mereka inginkan, merasa ragu, dan kurang mengetahui tuntutan dunia kerja. Hal ini menyebabkan kekhawatiran terhadap pekerjaan atau peluang belajar di masa depan. Sebagaimana dinyatakan oleh (Hanifah & Utami, 2024), memilih dan mempersiapkan karir merupakan tugas perkembangan esensial bagi remaja. Khoirunnisa & Lestari, (2024) menegaskan bahwa pelatihan dan bimbingan karir dapat meningkatkan kematangan karir siswa, mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja dengan percaya diri.

Pelatihan career coaching memberikan fondasi penting bagi siswa untuk mengembangkan motivasi, minat, dan harapan realistis terhadap masa depan mereka. Perencanaan karir yang matang akan mendorong siswa untuk memaksimalkan potensi diri, mengurangi angka pengangguran, dan meningkatkan kesiapan mereka menghadapi tantangan di era global.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SMKN 1 Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam merencanakan karir. Dalam pelaksanaannya, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menyampaikan beberapa materi penting yang dirancang untuk membangun kapasitas diri siswa. Materi tersebut meliputi:

1. Ice Breaking, untuk menciptakan suasana yang nyaman dan memotivasi siswa dalam berpartisipasi aktif.
2. Coaching Career, yang memberikan panduan bagi siswa dalam mengenali potensi diri mereka.
3. Planning Career, yang membahas langkah-langkah konkret dalam merancang tujuan karir.
4. Pengambilan Keputusan Karir, yang membantu siswa memahami proses pemilihan jalur karir yang tepat.
5. Evaluasi Karir, yang mengajarkan siswa untuk mengevaluasi pilihan karir yang telah mereka tentukan.

Pendekatan Pelaksanaan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan ceramah dan tanya jawab:

1. Ceramah digunakan untuk menjelaskan pentingnya perencanaan karir bagi generasi muda. Dalam sesi ini, siswa diberikan wawasan tentang manfaat memiliki perencanaan karir yang matang dan dampaknya terhadap masa depan mereka.
2. Tanya jawab digunakan untuk menggali informasi mengenai tantangan dan persoalan yang dihadapi siswa dalam merencanakan karir mereka. Pendekatan ini juga memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
3. Melalui kombinasi metode ini, kegiatan dirancang tidak hanya untuk memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis.

Siswa diharapkan mampu mempraktikkan materi yang telah disampaikan dan mengukur pemahaman mereka terhadap konsep-konsep perencanaan karir yang telah dibahas. Hal ini diharapkan dapat mendukung kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMKN 1 Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan fokus membantu siswa dalam merencanakan karir setelah lulus sekolah. Mitra utama dalam kegiatan ini adalah pihak SMKN 1 Kota Kendari, yang berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program. Sebelum kegiatan dimulai, tim PKM terlebih dahulu menghubungi kepala sekolah untuk meminta kesediaan dan menyepakati waktu pelaksanaan pelatihan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan koordinasi yang baik antara tim PKM dan pihak sekolah. Selanjutnya, tim PKM mengadakan diskusi dengan para guru untuk menggali informasi mendalam mengenai kebutuhan dan permasalahan yang dialami siswa, terutama terkait rencana karir mereka setelah lulus.

Dari diskusi tersebut, para guru mengungkapkan bahwa banyak siswa kelas XI mengalami kebingungan dalam menentukan langkah setelah lulus, khususnya dalam memilih antara bekerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kondisi ini menjadi tantangan bagi siswa dalam mengambil keputusan yang tepat dan sesuai dengan potensi serta minat mereka. Informasi yang diperoleh dari diskusi ini menjadi dasar penting dalam merancang materi pelatihan. Dengan memahami permasalahan utama siswa, tim PKM dapat menyusun materi yang relevan dan solutif, seperti pengenalan diri, perencanaan karir, pengambilan keputusan karir, serta evaluasi terhadap pilihan karir.

Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah memberi pelatihan untuk membangun capacity building, yaitu: 1) ice breaking, edukasi career plan, coaching group, dan Coaching pengambilan Keputusan.

a. Ice breaking

Pada sesi ini para siswa-siswi diajak untuk melakukan senam bersama dengan musik menggapai bintang untuk menjadikan suasana kelas lebih rileks dan menyenangkan. Hal ini dilakukan di awal kegiatan untuk memacu motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan berikutnya:



b. Pemberian materi

Pada sesi ini, tim memberikan materi tentang perencanaan karir, pilihan studi lanjut, dan persiapan memasuki dunia kerja, serta tantangan yang mungkin dihadapi. Materi disampaikan secara terstruktur untuk membantu siswa memahami berbagai pilihan dan jalur karir yang tersedia.



Gambar 3. Pemberian Materi Kepada Para Siswa

c. *Perencanaan karir*

Sesi perencanaan materi, siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya menyusun rencana karir yang matang, baik bagi mereka yang berencana melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun yang memilih langsung memasuki dunia kerja setelah lulus. Materi ini bertujuan untuk membantu siswa memahami konsekuensi dari setiap pilihan yang mereka ambil serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang mungkin muncul dalam perjalanan karir.

Gambar 4. Pemberian Materi *Career Plan*

Pendekatan yang digunakan dalam sesi ini mencakup metode Mental Blocking untuk membantu siswa mengidentifikasi hambatan mental yang dapat menghalangi perencanaan karir mereka. Selain itu, siswa juga diberikan materi dengan metode “Who am I” yang bertujuan untuk membantu mereka mengenali potensi diri, baik kelebihan maupun kekurangan. Materi ini dipadukan dengan edukasi tentang goal setting SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*), yang memberikan panduan praktis dalam merancang target-target untuk mencapai impian.

Penerapan konsep pengenalan diri melalui metode “Who am I” terbukti efektif meningkatkan self-esteem siswa, sebagaimana dijelaskan oleh Larasati et al., (2024). Self-esteem, menurut Lubis et al., (2024), adalah sikap seseorang berdasarkan persepsi tentang bagaimana ia menghargai dan menilai dirinya secara keseluruhan. Self-esteem yang tinggi dapat membantu siswa merasa lebih berharga, menghormati diri sendiri, dan memandang dirinya sejajar dengan orang lain. Hal ini juga mencegah siswa terlibat dalam tindakan negatif.

Sesi ini juga memberikan informasi tentang perkembangan teknologi 5.0 dan dampaknya terhadap masa depan pekerjaan. Siswa diajak untuk merefleksikan masa depan yang penuh tantangan, di mana pekerjaan manusia semakin tergantikan oleh robot dan otomatisasi. Dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi, siswa diberi wawasan tentang potensi bertambahnya pengangguran bagi mereka yang tidak memiliki kompetensi dan keterampilan yang memadai.

Sebagai langkah antisipasi, siswa diminta untuk: (1) Mengidentifikasi potensi diri, baik kelebihan maupun kelemahan, (2) Merancang target-target realistis untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan. Proses ini dilengkapi dengan pendekatan coaching yang menurut Natalia & Juanda, (2024), dapat meningkatkan mental siswa dan membantu mereka lebih berani dalam menghadapi tantangan global di masa depan. Melalui rangkaian materi ini, siswa diharapkan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi, kemampuan mengenali diri dengan baik, dan kesiapan untuk menghadapi tantangan global di era teknologi 5.0.

Tujuan pemberian materi ini agar siswa dapat memahami konsep tentang dirinya, memiliki motivasi untuk meraih apa yang ingin dicapai, sehingga memiliki perencanaan yang terukur dan terencana terstruktur atas kiat-kiat yang akan dilakukan dalam mencapai cita-citanya tersebut. Pitria et al., (2024), menyebutkan bahwa aktivitas perencanaan karir sangat penting bagi siswa terutama untuk membangun sikap siswa dalam menempuh karir masa depan. Tujuan utamanya adalah siswa memiliki sikap positif terhadap karir masa depan terutama bidang karir yang diminatinya.

d. Coaching Group dengan siswa

Sesi *coaching group* dengan siswa, siswa diberikan materi lewat power point dan video inspiratif agar mereka lebih mudah memahami berbagai pilihan karir yang tersedia antara lanjut kuliah atau bekerja setelah lulus SMK. Setelah siswa menemukan apa yang mereka targetkan, mereka menentukan hal-hal yang dapat menghambat dirinya untuk menggapai hal tersebut.



perencanaan yang matang. Proses *coaching* ini juga memungkinkan adanya diskusi dua arah yang lebih mendalam, dimana siswa bisa mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi langsung tentang hal-hal yang masih membingungkan mereka. Pendekatan ini membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam membuat keputusan tentang masa depan mereka. Menurut Putri et al., (2024) hasil dari, proses coaching juga berdampak pada peningkatan kepercayaan diri, kepuasan kerja, serta kesejahteraan individu yang menjadikanya lebih siap untuk menghadapi perubahan dan stress selama beraktivitas.

e. Coaching pengambilan Keputusan

Sesi ini, tim menjelaskan tentang peluang siswa lulusan SMK atau yang disingkat dengan istilah BMW (Bekerja, Melanjutkan kuliah, atau Wiraswasta), jika pilihannya adalah bekerja maka siswa harus memahami jenis pekerjaan yang sesuai dengan keahlian, melakukan

perencanaan karir, mengembangkan potensi yang dibutuhkan, dan melakukan self-assessment untuk mengenali diri. Jika pilihannya melanjutkan kuliah maka siswa harus menentukan pilihan jurusan, pemilihan jurusan ini penting karena siswa harus memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan potensinya. Terakhir, jika memutuskan untuk berwirausaha maka siswa harus mengenali peluang usaha yang sesuai dengan *passion* dan kemampuan mereka. Penerapan career coaching di SMKN 1 Kendari memiliki tujuan utama untuk membantu siswa dalam mengeksplorasi potensi dan minat mereka dalam dunia kerja . melalui sesi bimbingan siswa diberikan kesempatan untuk memahami keahlian yang mereka miliki dan cara mengembangkannya. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat menemukan jalur karier yang sesuai kemampuan mereka.

Selain itu, career coaching juga fokus pada pengembangan soft skills, seperti komunikasi kerja sama dan problem solving yang sangat diperlukan dalam lingkungan kerja modern. Dengan pelatihan ini siswa tidak hanya dilengkapi dengan pengetahuan teknis sesuai dengan jurusan mereka, tetapi juga keterampilan interpersonal yang akan meningkatkan daya saing mereka. Kolaborasi dengan industri lokal turut memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dan ekspektasi perusahaan. Sehingga siswa dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan yang ada. Pengambilan keputusan sesuai dengan tujuan yang sesuai dengan diri sendiri dan dihargai secara pribadi, kemudian sadar bekerja untuk mencapainya dapat dapat memfasilitasi pengembangan perilaku baru, membangun efikasi diri, serta dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis individu (Putro et al., 2024). Pengambilan keputusan yang dilatarbelakki dari sifat suportif dan hubungan rahasia, di mana untuk membahas masalah pribadi dan profesional dapat mengurangi kecemasan dan stress, serta meningkatkan keterampilan kepemimpinan diri (Rahmah & Rahmi, 2024;Salsabila & Marginingsih, 2024).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil memberikan wawasan dan keterampilan yang berharga bagi siswa-siswi SMKN 1 Kendari dalam mempersiapkan karir masa depan mereka. Program ini tidak hanya membantu siswa merancang perencanaan karir yang lebih matang, tetapi juga meningkatkan kesiapan mereka untuk menghadapi dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Serangkaian aktivitas yang dirancang secara sistematis, program ini memberikan dampak positif yang nyata. Beberapa indikator keberhasilan program ini meliputi: (1) Seluruh siswa hadir 100% dan menunjukkan respons serta antusiasme tinggi selama pelatihan, (2) Ice breaking yang dilakukan menciptakan suasana yang nyaman dan rileks, sehingga siswa lebih mudah terlibat dalam kegiatan, (3) Melalui materi How am I dan sesi coaching group, siswa mampu mengenali potensi diri mereka dan merasa lebih percaya diri dalam menentukan pilihan karir, dan (4) Siswa menyadari bahwa meskipun karir yang mereka pilih mungkin tidak sesuai dengan harapan awal, mereka tetap dapat menekuninya sambil mencari peluang baru yang lebih cocok. Secara keseluruhan, program career coaching ini diharapkan mampu membantu siswa membuat keputusan karir yang tepat berdasarkan minat dan potensi masing-masing. Kegiatan ini memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung kesiapan lulusan SMK menghadapi tantangan dunia kerja dan pendidikan di masa depan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Halu Oleo yang telah memberikan dana hibah internal. Ucapan terima kasih kepada Rektor disampaikan atas arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Andini, K. A., Suroso, D., & Arifiana, I. Y. (2024). Kematangan karir siswa SMK: Bagaimana dengan efikasi diri siswa? *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(1), 12–19. <https://doi.org/10.30996/jiwa.v2i1.10425>
- Ardina, A., Pribadi, I., & Nurhayati, A. (2024). Efektivitas Dukungan Keluarga Terhadap Kecenderungan Minat Karir siswa SMAN 1 Palopo. *As-Syar i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 6(4), 1240–1259. <https://doi.org/10.47467/as.v6i4.2681>
- Astuti, W., Iramadhani, D., & Anastasya, Y. A. (2024). Determinasi Diri Siswa SMK Dalam Merencanakan Karir. *Islamika Granada*, 4(2), 70–76. <https://doi.org/10.51849/ig.v4i2.178>
- Awaliyah, R. K. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Smk Nu 02 Rowosari Kabupaten Kendal. *Medi Kons: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling UNISRI Surakarta*, 9(2), 71–80. <https://doi.org/10.33061/jm.v9i2.8149>
- Budiono, W. G., Suryani, N. N., & Mitariani, N. W. E. (2024). Pengaruh Pelatihan, Pengembangan Karir Dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Mitra Pemenang Denpasar. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 25(1), 69–77. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v25i1.1274>
- Des, D., Ariyanto, S., & Desmawati. (2024). Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Berorganisasi pada Siswa SMAN 11 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ijtima'*, 1(1), 28–31. <https://doi.org/10.25299/ijtima.2024.16767>
- Fathoni, I., Irwan, S., & Siregar, A. (2024). Peran Guru BK dalam Memberikan Informasi Karir melalui Bimbingan Karir terhadap Siswa Kelas IX di MTs. Swasta Al- Ihsan Maryke. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 277–297. <https://doi.org/10.47861/jdan.v2i2.1258>
- Fatikhah, A. N., & Andriani, D. (2024). Pengaruh Manajemen Talenta, Manajemen Pengetahuan, dan Prestasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir Pegawai. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 214–228. <https://doi.org/10.32534/jv.v19i1.5331>
- Hanifah, H. M., & Utami, K. S. (2024). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada Toko Plastik di Kabupaten Sleman. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 291–304. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i3.2747>
- Khoirunnisa, H., & Lestari, M. (2024). Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 376–384. <https://doi.org/10.29210/1202424241>
- Larasati, A. A., Ariyanto, A., & Cahyati, R. N. (2024). Analisis Pengaruh Manajemen Talenta dan Manajemen Karir Terhadap Peningkatan Efektivitas Kinerja Karyawan. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 3(3), 263–270. <https://doi.org/10.55826/jtmit.v3i3.300>
- Lubis, A. I., Mahidin, M., & Syukri, M. (2024). Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Kemantapan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMK Swasta Bandung 1. *Maisyatuna*, 5(1), 30–38. <https://doi.org/10.53958/mt.v5i1.442>
- Natalia, D., & Juanda, A. (2024). Pengaruh Pelatihan Kerja, Pengembangan Karir dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan pada PT Altra Raya. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 4(2), 454–461. <https://doi.org/10.32493/jism.v4i2.36613>
- Pitria, P., Firman, F., Netrawati, N., & Rahman, M. N. A. (2024). Efektivitas Layanan Konseling

- Karir Dalam Meningkatkan Kematangan Diri Dan Pilihan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(2), 477–488. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i2.134>
- Putri, M. L., Elmas, M. S. H., & Tumini, T. (2024). Pengaruh Kepemimpinan, Pelatihan, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada Destinasi Wisata Beejay Bakau Resort Kota Probolinggo. *JUMAD : Journal Management, Accounting, & Digital Business*, 2(4), 501–510. <https://doi.org/10.51747/jumad.v2i4.2047>
- Putro, H. E., Indiaty, I., Anggreani, D. N., Sari, A. P. A., Wibowo, D. R., & Laksono, B. B. (2024). Pendampingan Perencanaan Karir Siswa Dan Pengembangan Karakter di SD Negeri Tugurejo. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 5(2), 227–235. <https://doi.org/10.52060/jppm.v5i2.2310>
- Rahma, N. A. (2023). Analisis Hubungan Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Peningkatan Kinerja. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 4(1), 29–39. <https://doi.org/10.24905/mlt.v4i1.59>
- Rahmah, M., & Rahmi, A. (2024). Pengaruh Persiapan Karir terhadap Kematangan Karir Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 4366–4379. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6962>
- Salsabila, A., & Marginingsih, R. (2024). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Multicentral Aryaguna. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(4), 293–305. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i4.1053>